

L

A

M

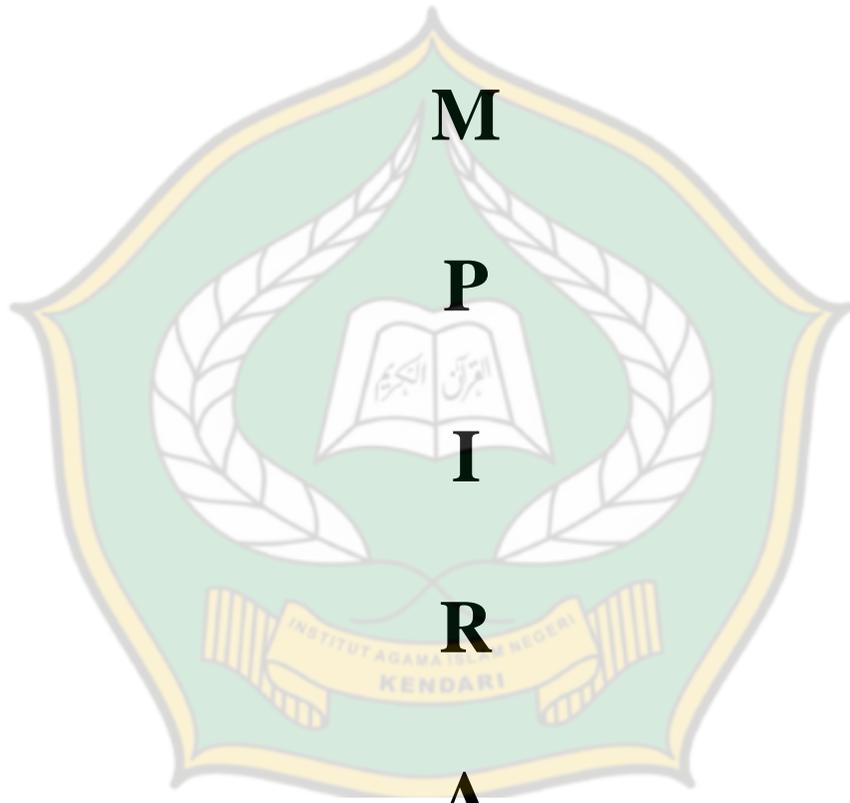
P

I

R

A

N



Lampiran 1:

Pedoman Wawancara

Panduan Wawancara

Panduan ini berisi daftar pertanyaan yang telah memuat tema-tema dan sebagai pedoman untuk mengontrol pertanyaan-pertanyaan. Adapun langkah-langkah menyusun panduan wawancara adalah sebagai berikut (Sugiarti, 2020 hlm 48):

- a. menentukan tujuan penelitian
- b. menentukan variabel, tema atau aspek yang akan diteliti
- c. menuliskan sub variabel/subtema/indikator masing-masing sasaran secara spesifik
- d. menyusun kisi-kisi untuk menyusun butir-butir pertanyaan
- e. membuat butir-butir pertanyaan berdasarkan indikator (rincian masalah) sehingga dimungkinkan memperoleh informasi yang dibutuhkan
- f. melakukan revisi (jika perlu)

Panduan Pertanyaan

1. Apa arti tradisi *kapobhelo*?
2. Sejak kapan tradisi *kapobhelo* dalam pelaksanaan akikah dilakukan?
 - Siapa orang yang pertama kali melaksanakan *kapobhelo*?
 - Dalam akikah apakah setiap anak wajib melaksanakan *kapobhelo*?
 - Dalam *kapobhelo* usia anak yang diakikah berumur berapa bulan atau tahun?
3. Bagaimana proses pelaksanaan *kapobhelo*?
 - Apa saja tahap persiapan dalam prosesi *kapobhelo*?
 - Bagaimana tahapan akhir dalam pelaksanaan tradisi *kapobhelo*?

4. apa saja perlengkapan atau bahan-bahan yang diperlukan dalam pelaksanaan *kapobhelo* ?
5. Siapa yang terlibat langsung dalam pelaksanaan *kapobhelo*?
6. apa saja nilai-nilai yang terkandung dalam tradisi *kapobhelo*?
7. Apakah tradisi *kapobhelo* bertentangan dengan ajaran agama Islam.

No	Nama	No. Pertanyaan	Keterangan
1.	Waode Rae	1, 2, 3, 4, 5, 6	<i>Kapobhelo</i> merupakan proses pelaksanaan akikah. Sedangkan <i>kapobhelo</i> adalah Kegiatan dalam upacara adat Muna dalam pelaksanaan akikah yang berfungsi sebagai pembersihan badan untuk penghilang sakit bagi anak yang diakikah.
2.	Waode Apha	1, 2, 3, 4, 5, 6	Perlengkapan yang harus disiapkan dalam <i>kapobhelo</i> adalah papan, pelepah kulit pinang, <i>mafu</i> (ubi talas), sebatang pohon pisang, pelepah kelapa, buah pisang, gerabah tanah (kendi), <i>kapunto</i> (sumpit), jagung tua, pasung, air, termos, gong, gendang, obor, dan piring.
3.	Waode Nabhe	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7	Sebelum <i>kapobhelo</i> dimulai keluarga yang mengadakan hajatan terlebih dahulu harus menentukan waktu pelaksanaannya bersama dengan para tokoh adat atau pelaku adat yang sudah memahami tentang pelaksanaan <i>kapobhelo</i> , kemudian harus menyiapkan bahan-bahan yang memang telah ditentukan
4.	Laode Wangku	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7	Pihak terlibat dalam pelaksanaan tradisi <i>kapobhelo</i> yaitu para tokoh adat, para imam, masyarakat, dan pelaku adat wanita.
5.	Laode Malifu	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7	Cara memandikan anak yaitu anak dibaringkan diatas papan yang telah dilapisi dengan pelepah kulit pinang yang sudah disiapkan sebelumnya. Kemudian pelaku adat perempuan disandar-sandarkan (dibanting-banting) secara halus sebanyak 7 (tujuh) kali ke kanan dan 7 (tujuh) kali ke kiri, Pada papan yang telah dilapisi dengan kulit pinang tadi, dan selama proses <i>kakadiu</i> (memandikan) ini selalu diiringi dengan gendang dan gong sesuai dengan irama Muna.
6.	Samsu Said S.T	1, 2,3, 4, 5, 6, 7	Tradisi <i>kapobhelo</i> tidak hanya dilakukan begitu saja, tetapi ada nilai-nilai yang terkandung didalamnya seperti nilai religi yang berhubungan dengan Allah Swt, tentang bagaimana pengabdian kita sebagai hambanya, nilai pendidikan tentang bagaimana caranya para orang tua mendidik anak-anak mereka agar senantiasa menjadi

			manusia yang baik budi pekerti, nilai kekeluargaan dan juga nilai gotong royong tentang hubungannya dengan kehidupan bermasyarakat
7.	Alam Jaya S. Pd	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7	<i>Kapobhelo</i> atau <i>sariga</i> dilakukan ketika dalam sebuah keluarga mempunyai anak yang berbeda jenis kelamin. Misalnya kelahiran anak pertama atau kedua dst. Laki-laki, kemudian anak selanjutnya lahir perempuan atau begitupun sebaliknya maka diadakanlah <i>kapobhelo</i> atau <i>sariga</i> . Tujuan dari tradisi ini agar anak tidak sakit-sakitan atau kerdil, dll
8.	Laode Huruma	1, 2, 3, 4, 5, 6,	Dalam pelaksanaan <i>kapobhelo</i> ada beberapa proses yang harus dilalui dimana anak akan melalui proses pembersihan diri dari segala penyakit yang ada sebagai proses kejadian manusia dilahirkan dimuka bumi ini, yaitu: pertama, mengenalkan bayi kepada alam. Kedua, mengingat jasa plasenta. Ketiga, sebagai pengganti dosa atas lahirnya seorang anak
9.	Aris S. Pd., M. Si	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7	<i>Kapobhelo</i> merupakan kebiasaan warisan nenek moyang yang telah lama dilakukan sebagai hal wajib dalam pelaksanaan akikah. Tradisi ini adalah pengobatan kepada anak agar anak tersebut sembuh dari penyakit dan tidak sakit-sakitan, serta sebagai harapan anak yang di akikah menjadi anak yang sholeh dan sholehah, memperoleh rezeki yang melimpah berkah, dan agar terhindar dari segala bala atau kesialan
10.	Laode Abi	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7	Pelaksanaan tradisi <i>kapobhelo</i> dalam akikah tidak bertentangan dengan ajaran agama islam karena tradisi ini banyak mendatangkan manfaat bagi anak yang dipobhelo. Masyarakat melaksanakan tradisi ini digunakan sebagai pengobatan bagi anak mereka yang sakit.

Pedoman Observasi

1. Mengamati situasi dan kondisi pada pelaksanaan tradisi *kapobhelo* di Kelurahan Tampo
2. Mengamati proses pelaksanaan tradisi *kapobhelo*
3. Mengamati anak yang melaksanakan tradisi *kapobhelo*

Pedoman Dokumentasi

1. Letak geografis Kelurahan Tampo
2. Pengambilan gambar bersama para pelaku adat di Kelurahan Tampo

3. Pengambilan gambar proses pelaksanaan tradisi *kapobhelo*

Lampiran 2:

1. Wawancara dengan Ibu Waode Rae



2. Wawancara dengan Ibu Waode Apha



3. Wawancara dengan Ibu Waode Nabhe



4. Wawancara dengan Bapak Laode Wangku



5. Wawancara dengan Bapak Laode Malifu



6. Wawancara dengan bapak Samsu Said S.T



7. Wawancara dengan Bapak Alam Jaya S.Pd



8. Wawancara dengan Bapak Laode Huruma



9. Wawancara dengan Bapak Aris S.Pd., M. Si



10. Wawancara dengan Bapak Laode Abi



11. Perlengkapan *kapobhelo*



12. Proses pelaksanaan *kapobhelo*

Kakadiukabasano barasanji



Kafosampu

diiringi silat Muna



Deghoru rewu



Kapunto



Kafongkora



Kalinda



Depaleki Lambu



Diiringi dengan bunyian gong dan gendang



Lampiran 3:

**PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI TENGGARA**
BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN
Jl. Mayjend S. Parman No. 03 Kendari 93121
Website : balitbang sulawesitenggara prov.go.id Email: badan litbang sultra01@gmail.com

Kendari, 12 November 2022

K e p a d a
Yth. Bupati Muna
Di -
RAHA

Nomor : 070/4288/ XI/ 2022
Sifat : -
Lampiran : -
Perihal : IZIN PENELITIAN.

Berdasarkan Surat Dekan Fak. Syariah IAIN Kendari Nomor : 0672/In.23/TU.S/PP.00.9/12/2022 tanggal, 12 Desember 2022 perihal tersebut diatas, Mahasiswa dibawah ini :

Nama : ZALNA
NIM : 19020101021
Prog. Studi : HKI
Pekerjaan : Mahasiswa
Lokasi Penelitian : Kel. Tampo Kab. Muna

Bermaksud untuk Melakukan Penelitian/Pengambilan Data di Daerah/Sesuai Lokasi diatas, dalam rangka penyusunan KTI/Skripsi/Tesis/Disertasi, dengan judul :

"TINJAUAN AL-'URF TERHADAP TRADISI KAPHOBHELO DALAM PELAKSANAAN AKIKAH PADA MASYARAKAT SUKU MUNA DI KELURAHAN TAMPO".

Yang akan dilaksanakan dari tanggal : 12 November 2022 sampai selesai.

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, pada prinsipnya kami menyetujui kegiatan dimaksud dengan ketentuan :

1. senantiasa menjaga keamanan dan ketertiban serta mentaati perundang-undangan yang berlaku.
2. Tidak mengadakan kegiatan lain yang bertentangan dengan rencana semula.
3. Dalam setiap kegiatan dilapangan agar pihak Peneliti senantiasa koordinasi dengan Pemerintah setempat.
4. Wajib menghormati adat Istiadat yang berlaku di daerah setempat.
5. Menyerahkan 1 (satu) exemplar copy hasil penelitian kepada Gubernur Sulawesi Tenggara Cq. Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Provinsi Sulawesi Tenggara.
6. Surat izin akan dicabut kembali dan dinyatakan tidak berlaku apabila ternyata pemegang surat izin ini tidak mentaati ketentuan tersebut diatas.

Demikian surat Izin Penelitian diberikan untuk digunakan sebagaimana mestinya.

an. GUBERNUR SULAWESI TENGGARA
KEPALA BADAN PENELITIAN & PENGEMBANGAN
PROV. SULAWESI TENGGARA


Dra. Hj. ISMA, M.Si
Pembina Utama Madya, Gol. IV/d
Nip. 19860306 198603 2 016

Tembusan :

1. Gubernur Sulawesi Tenggara (sebagai laporan) di Kendari;
2. Dekan Fak. Syariah IAIN di Kendari;
3. Ketua Prodi HKI FS IAIN di Kendari;
4. Kepala Balitbang Kab. Muna di Raha;
5. Kepala Kel. Tampo di Tempat;
6. Mahasiswa yang bersangkutan.

CS Dipindai dengan CamScanner

Lampiran 4:



Lampiran 5:

Biodata Peneliti

Nama : Zalna
Nim : 19020101021
Prodi : Ahwal Syakhshiyah Fakultas Syariah
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat Tanggal Lahir : Tampo, 9 Desember 2001
Agama : Islam
Alamat : Jl. Maskot. Kel. Tampo, Kec. Napabalano, Kab. Muna
Email : zalna751@gmail.com

